

**ANALISIS NILAI MORAL NOVEL ANTARA CINTA DAN RIDHA UMMI
KARYA ASMA NADIA DAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA**

Oleh: Desi Lestiana Wulandari, Bagiya, Nurul Setyorini
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Desilestiana4@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai intrinsik, nilai moral tokoh dalam novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* karya Asma Nadia dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA. Objek penelitian ini adalah novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* karya Asma Nadia. Fokus penelitian ini adalah nilai moral novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* karya Asma Nadia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, teknik simak, dan teknik catat. Instrumen penelitian ini kartu pencatat data dan alat tulisnya. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Teknik penyajian hasil analisis data digunakan teknik informal. Hasil penelitian ini meliputi: (1) Alur novel ini adalah alur maju. Tokoh utama Zarika dan Laras, tokoh tambahan Ziah, Umi Aminah, Aisyah, Risma, Umar, Herman, Wisnu, Zainal, Zubaidah, Zidan, Abah. Tema novel ini adalah masalah Keluarga dan percintaan. Latar tempat yaitu café, kantor, salon, masjid, latar waktu yaitu pagi, siang, sore, dan malam, latar suasana dalam novel ini adalah sedih, bahagia, tegang dan sepi. Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang ketiga serba tahu. Bahasa yang ada dalam novel bahasa kiasan dan bahasa asing. Ama-nat yang disampaikan yaitu keharusan memakai jilbab bagi muslim agar terhindar dari pandangan laki-laki yang tidak baik dan ridha orang tua adalah ridha Allah, maka dari itu berbakti kepada orang tua agar hidup bahagia kedepannya nanti. (2) Aspek-aspek moral digolongkan menjadi tiga yaitu (a) hubungan manusia dengan diri sendiri: jujur, menghargai waktu, dan tanggung jawab, (b) hubungan manusia dengan manusia lain: dermawan, tolong menolong, adil dan peduli, (c) hubungan manusia dengan Tuhan-Nya: berdoa, beribadah, dan bersyukur. (3) metode pembelajaran yang digunakan pemberian tugas dan diskusi.

Kata Kunci: Nilai moral, Novel, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SMA

PENDAHULUAN

Sebuah karya sastra yang baik tidak dapat menghindar dari dimensi kemanusiaan. Selain itu, sastra mempunyai keterkaitan dengan masalah kehidupan manusia dan segala problematikanya yang begitu beragam. Suatu karya sastra merupakan sebuah karya yang pada hakikatnya dibuat dengan mengedepankan aspek keindahan disamping keefetifan penyampaian pesan. Keindahan dalam karya sastra dapat diwujudkan melalui media bahasa. Media bahasa merupakan sarana yang digunakan pengarang untuk menyampaikan buah pikiran dan imajinasinya dalam proses penciptaan karya sastra (Setyorini, 2014: 2).

Problematika tersebut dijadikan sebagai inspirasi bagi para sastrawan untuk diwujudkan dalam bentuk karya sastra. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa karya sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena kehidupan masyarakat sehingga hasil karya sastra itu tidak hanya dianggap sekadar cerita khayal pengarang semata, melainkan perwujudan dari kreativitas pengarang dalam menggali gagasannya. Karya sastra diciptakan sepanjang sejarah kehidupan manusia. Hal itu disebabkan manusia memerlukan karya sastra. Seorang pemikir Romawi bernama Horatius mengemukakan istilah *dulce et utile* yang berarti bahwa sastra memiliki fungsi ganda, yakni menghibur sekaligus bermanfaat bagi pembacanya. Sastra menghibur karena menyajikan keindahan, memberikan makna terhadap kehidupan (kematian, kesengsaraan, maupun kegembiraan), atau memberikan pelepasan kedunia imajinasi (Ginjar, 2012: 1). Novel merupakan bentuk suatu karya sastra yang menyajikan tokoh-tokoh dengan watak masing-masing dan berbeda dari tokoh satu dengan yang lainnya, sehingga dapat menyuguhkan alur cerita yang menarik untuk dibaca oleh pembaca terutama tentang gambaran kehidupan masyarakat. Novel tidak hanya berisi khayalan belaka, tetapi menampilkan gambaran kehidupan.

Novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* karya Asma Nadia merupakan novel bergenre remaja yang berkisah tentang seorang perempuan yang bernama Zarika dan Laras yang sangat berbakti kepada kedua orangtuannya terlebih kepada umminya. Masalah pendamping hiduppun, mereka selalu menurut. Jika kedua orangtuanya tidak merestuinnya. Mereka selalu mengundurkan diri, mereka lebih memilih restu orang tuannya, karena restu orangtua adalah restu Allah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin meneliti analisis moral tokoh dalam novel, novel tersebut dibuat dengan berbagai nilai yang dapat dipelajari. Novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* karya Asma Nadia menceritakan kehidupan gadis yang bernama Zarika dan Laras memiliki sifat jujur dan menghormati orangtua.

Dalam novel banyak dijumpai kenyataan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Melalui kenyataan tersebut, sering juga memberikan dan menyampaikan nilai-nilai kehidupan salah satunya adalah moral. Moral merupakan perbuatan atau tindakan yang dilakukan sesuai dengan pendapat-pendapat umum yang diterima meliputi kesatuan sosial lingkungan-lingkungan tertentu. Moral yang ada dalam novel biasanya tidak jauh dari lingkungan

kehidupan pengarang. Dari sanalah digambarkan bagaimana perilaku kehidupan masyarakat yang tampak, tentang penggambaran baik buruknya akhlak manusia dalam bertingkah laku. Moral adalah ajaran baik buruk yang diterima umum menjadi perbuatan sikap kewajiban akhlak budi pekerti dan susila (Nurgiyantoro, 2010: 320-321).

Tujuan pembelajaran sastra berdasarkan silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, pembelajaran sastra di SMA meliputi kemampuan dasar, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator. Kemampuan dasar berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap minimal yang harus dikuasai peserta didik. Sukirno (2009: 104) berpendapat bahwa standar kompetensi adalah batas dan arah kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran tertentu. Standar kompetensi berguna untuk memandu guru atau mengembangkan silabus dalam penjabaran kompetensi dasar menjadi pengalaman belajar.

Skenario pembelajaran atau biasa disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah pegangan seorang guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas (Muslich, 2007: 53). RPP dibuat oleh guru untuk membantunya dalam mengajar agar sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada hari tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Objek penelitian adalah apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013: 38). Objek dalam penelitian ini adalah novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* karya Asma Nadia. Fokus penelitian ini adalah novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* karya Asma Nadia. Sumber data penelitian ini adalah novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* dan buku-buku tentang sastra. Instrumen yang digunakan adalah kartu data dan alat tulis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pustaka, teknik simak, dan teknik catat. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode *content analysis* (analisis isi). Dalam penyajian hasil analisis data digunakan teknik informal.

HASIL PENELITIAN

Unsur intrinsik dalam novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* karya Asma Nadia meliputi alur, tokoh, tema, latar, sudut pandang, bahasa, dan amanat. Alur atau plot dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu awal, tengah, dan akhir menurut Nurgiyantoro. Dalam novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* karya Asma Nadia plot novel adalah plot maju. Digambarkan bahwa Zarika dan Laras lebih memilih ridha orangtuannya.

Dalam tahap *rising action* ini diceritakan Zarika dan Laras semakin bimbang tentang laki-laki yang akan diperkenalkan dengan orangtuannya. Dalam klimaks novel ini menggambarkan kebimbangan Zarika memilih berbakti kepada orangtua atau memilih Wisnu yang berbeda keyakinan dengannya, jika ia tetap bersama Wisnu ia harus pindah agama, hal itu yang menyebabkan orangtua Zarika tidak merestui hubungannya dengan Wisnu, dan Laras yang merasa Umminya tidak akan merestui jika ia jujur tentang status Ryan, seorang duda dengan tiga anak.

Tokoh utama yang terdapat dalam novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* karya Asma Nadia adalah Zarika dan Laras. Tokoh ini sering dimunculkan dalam cerita. Zarika dan Laras adalah anak gadis yang cerdas dan sukses dalam karir. Dari fisik mereka adalah gadis yang cantik, Zarika juga berhijab. Tokoh tambahan Ziah, Ummi Aminah, Aisyah, Risma, Umar, Herman, Wisnu, Zainal, Zubaidah, Zidan, dan Abah. Tema novel ini adalah percintaan Zarika dan Laras. Subtema dalam novel ini meliputi dua masalah, yaitu masalah keluarga dan percintaan.

Secara garis besar latar tempat di dalam *Antara Cinta dan Ridha Ummi* berkisar pada Cafe, Kantor, Salon, dan Masjid besar di daerah Kalideres di wilayah Jawa Barat. Secara garis besar di dalam *Antara Cinta dan Ridha Ummi*, latar waktunya adalah pagi hari, siang hari, sore hari dan malam hari. Latar suasana yang diceritakan di dalam novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* adalah suasana sedih, bahagia, tegang, dan sepi.

Novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* menggunakan sudut pandang orang ketiga maha tahu. Pencerita tahu segala hal mengenai peristiwa, sikap, pikiran, dan perasaan tokoh tetapi dia tidak mengomentari sehingga sudut pandang cerita tidak diganggu dengan berbagai komentar. Amanat yang disampaikan yaitu

keharusan memakai jilbab bagi muslimah, dan berbakti kepada orangtua atau menuruti ridha orangtua karena ridha orangtua adalah ridha Allah.

Aspek-aspek moral yang terdapat pada novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* karya Asma Nadia digolongkan menjadi tiga yaitu (a) hubungan manusia dengan diri sendiri: jujur, menghargai waktu, dan tanggung jawab, (b) hubungan manusia dengan manusia lain: dermawan, tolong menolong, adil dan peduli, (c) hubungan manusia dengan Tuhan-Nya: berdoa, beribadah, dan bersyukur.

Tujuan pembelajaran sastra berdasarkan silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, pembelajaran sastra di SMA meliputi kemampuan dasar, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator. Kemampuan dasar berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap minimal yang harus dikuasai peserta didik. Standar kompetensi adalah batas dan arah kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran tertentu. Standar kompetensi berguna untuk memandu guru atau mengembangkan silabus dalam penjabaran kompetensi dasar menjadi pengalaman belajar.

Metode pembelajaran yang digunakan adalah pemberian tugas dan diskusi. Sebelum memasuki pembelajaran novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* ini, terlebih dahulu guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* di rumah pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dari materi pembelajaran dalam pembelajaran sastra khususnya novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* karya Asma Nadia terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup. Guru dan siswa merefleksi kembali hasil kegiatan belajar dengan materi analisis teks novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* karya Asma Nadia. Pada tahap ini guru menanyakan kepada siswa apa yang belum jelas dan belum dimengerti dari materi yang telah disampaikan dengan metode tanya jawab. Tujuan kegiatan ini adalah agar guru dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan. Setelah itu guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Sumber belajar adalah alat yang digunakan dan dapat membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Sumber belajar yang digunakan yaitu, modul pembelajaran Bahasa

Indonesia kelas XI SMA, dan buku penunjang yang dapat digunakan dalam pembelajaran, seperti novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* karya Asma Nadia.

Evaluasi dalam pembelajaran sastra ini meliputi penilaian dalam aspek kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (sikap). Evaluasi dalam aspek kognitif berhubungan dengan akal pikiran dalam mengerjakan soal teks dan substansi tugas, penilaian dalam aspek psikomotorik berupa keterampilan bahasa siswa (dapat dievaluasi dari penggunaan bahasa dalam mengerjakan tugas). Sedangkan penilaian dalam aspek afektif berhubungan dengan perubahan sikap sesuai dengan nilai-nilai moral yang dicapai selama proses belajar mengajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Unsur intrinsik dalam novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* karya Asma Nadia meliputi alur, tokoh, tema, latar, sudut pandang, bahasa, dan amanat. Aspek moral sastra yang terdapat dalam novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* karya Asma Nadia diantaranya a) hubungan manusia dengan diri sendiri: jujur, menghargai waktu, dan tanggung jawab, (b) hubungan manusia dengan manusia lain: dermawan, tolong menolong, adil dan peduli, (c) hubungan manusia dengan Tuhan-Nya: berdoa, beribadah, dan bersyukur.

Novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* karya Asma Nadia dapat sebagai acuan atau contoh dalam pembelajaran sastra karena nilai moral yang terdapat dalam novel dapat menjadi contoh yang patut untuk diteladani oleh siswa ataupun guru. Pembaca dapat mengambil nilai-nilai positif yang tersurat maupun tersirat dalam novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* karya Asma Nadia. Bagi peneliti lain dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* karya Asma Nadia. Hal tersebut karena masih terdapat banyak hal yang dapat diteliti selain dari segi moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginanjari, Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Surakarta: Cakrawala media.

- Muslich, Masnur. 2007. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Nadia, Asma. 2016. *Antara Cinta Dan Ridha Ummi*. Depok: Asma Nadia Publishing House.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Setyorini, Nurul dan Rizkiana, Suci. 2017. "Kajian Arkeptipal dan Nilai Pendidikan Lokal Legenda di Kota Purworejo serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Kajian Prosa". *Literasi*, 7 (2), 94-102.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman Yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.